

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam sistem pendidikan tentunya terdapat siswa, sebab seseorang tidak bisa dikatakan sebagai pendidik apabila tidak ada yang dididiknya. Siswa atau peserta didik merupakan sebutan untuk anak didik pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah. Siswa atau peserta didik merupakan satu-satunya subjek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah individu yang memiliki potensi yang dirasa perlu dikembangkan melalui pendidikan baik fisik maupun psikis dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat dimana pun ia berada. Sebagai siswa atau peserta didik juga harus dapat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah dengan baik sesuai dengan kewajibannya sebagai seorang siswa atau peserta didik yaitu belajar.

Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuannya dalam proses pendidikan. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses membantu manusia mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka dan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Sedangkan tujuan umum pendidikan sendiri yaitu meletakkan dan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kreatif.

Seseorang tidak akan pernah berpikir dan bertindak kreatif selama pola pikirnya terikat atau bahkan oleh berbagai peraturan maupun berbagai perilaku yang dibentuk oleh kebiasaan. Seseorang yang tertutup apalagi peranan kekuasaan terlalu besar pengaruhnya terhadap kehidupan akan sulit diharapkan untuk memperoleh semangat kreativitas. Kreativitas itu sendiri merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia.

Sedangkan bagi siswa, kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan suatu karya, ide-ide atau gagasan-gagasan yang baru yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif Santrock (2008). Kreativitas siswa merupakan potensi yang masih harus dikembangkan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pendidikan informal Munandar (2012). Menurut Munandar (2012) di Indonesia sudah tampak adanya perhatian terhadap masalah itu, tetapi tampaknya belum cukup memadai. Demikian pula pelaksanaannya di sekolah-sekolah masih sangat memperhatikan. Selama ini masih cukup banyak ditemui hambatan dan kelemahan yang membatasi pertumbuhan dan perkembangan kreativitas para murid, misalnya: kurangnya pengetahuan dan latihan para guru tentang kreativitas, sistem evaluasi yang terlalu menekankan pada jawaban benar dan tidak benar tanpa memperhatikan prosesnya.

Hal yang banyak menentukan perkembangan kreativitas adalah latihan-latihan pengembangan non-kognitif seperti sikap berani mencoba sesuatu yang baru, penambahan motivasi untuk berkreasi, dan sifat berani menanggung resiko serta pengembangan kepercayaan diri dan harga diri. Dan tidak ada seorang siswa yang tidak ingin menjadi kreatif atau memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan baik. Setiap anak yang lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas Munandar (2012). Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik karakter, cita-cita dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa.

Perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu kreativitas yang berbeda pula yaitu kreativitas yang tergolong tinggi dan rendah. Tinggi rendahnya kreativitas siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor genetika (bawaan lahir), dan faktor dukungan sosial orangtua. Kreativitas ini akan tumbuh secara optimal jika kedua faktor dipadukan secara baik. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas, salah satunya adalah dukungan sosial orangtua Dariyo (2015).

Dukungan sosial adalah berbagai macam dukungan yang diterima seseorang (dalam hal ini dari orangtua) seperti sikap, perhatian, kepercayaan orangtua, dan juga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental, dan dukungan informasi atau dukungan dari kelompok Canavan dan Dolan (dalam Munandar, 2012). Dukungan orangtua merupakan dukungan sosial yang sangat penting bagi siswa, dibandingkan dengan dukungan sosial lainnya, karena

dengan mendapatkan dukungan dari orangtua akan berdampak positif pada kesuksesan akademis siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Keluarga juga merupakan pilar utama dan pertama dalam mendukung anak. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orangtua. Orangtua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggung jawabkan segala perbuatannya.

Apabila diberikan suasana yang penuh perlindungan, penghargaan, cukup kasih sayang dan perhatian orangtua, jauh dari perasaan iri, cemburu, tersaingi, maka hal ini akan mendorong anak untuk dapat berkreaitif, mempunyai keberanian untuk melatih dirinya berinisiatif, bertanggung jawab, serta dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, baik dalam bidang akademis maupun non akademis Shochib (dalam Sari, 2014). Orangtua hendaknya memberi dukungan yang bersifat positif dan menghargai anak, serta memelihara dan tidak memberi stimulus-stimulus palsu bagi putra-putri mereka.

Dukungan sosial orangtua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif. Dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orangtua yaitu perilaku nyata yang dapat ditiru langsung oleh anak. Sedangkan dukungan yang bersifat negatif adalah perilaku yang dinilai negatif yang dapat mengarahkan pada perilaku negatif anak, misalnya orangtua hanya memerintah atau memberi nasehat tanpa mampu memberikan contoh seperti apa yang

telah diperintahkan orangtua tersebut atau bahkan orangtua sendiri melanggar peraturan atau larangan yang telah disepakati bersama. Dukungan sosial orangtua sangat dibutuhkan bagi siswa siswi untuk meningkatkan kreativitas selama mereka mengikuti proses belajar mengajar di bidang musik. Dukungan sosial orangtua juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga bisa lebih kreatif dalam menciptakan dan menggunakan alat musik.

Berdasarkan fenomena di SMK Negeri 11 Medan, dan juga hasil observasi dan perbincangan yang peneliti lakukan kepada siswa, bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang kreatif dalam menciptakan lagu atau mengaransemen sebuah lagu, para siswa hanya dapat membawakan lagu-lagu milik orang lain tanpa memiliki lagu ciptaan sendiri. Selain itu, para siswa juga kurang kreatif dalam bermusik seperti menciptakan alat musiknya sendiri, mereka hanya mengandalkan alat musik yang tersedia tanpa mampu menciptakannya, padahal banyak bahan-bahan yang bisa di jadikan alat musik contohnya, tong minyak bekas, pipa yang di ikat dengan ban bekas, botol aqua dan lain-lain. Sedangkan para siswa hanya mengenal alat musik modern saja, tanpa memikirkan bagaimana cara untuk lebih kreatif dalam menciptakan alat musik dengan bahan-bahan bekas atau tradisional.

Selain itu, pihak sekolah juga sangat mengharapkan para siswa untuk memiliki kemampuan tersebut, karena dengan kurangnya kreativitas dalam bermusik membuat siswa kesulitan untuk memperoleh prestasi dalam bidang musik. Disisi lain yang menghambat siswa tersebut tidak kreatif adalah karena orangtua tidak memfasilitasi alat-alat musik yang di perlukan dalam bermusik, orangtua hanya menekan siswa untuk

dapat berprestasi tetapi mereka tidak mengetahui apa saja yang di butuhkan oleh siswa di sekolah. Sehingga hal ini membuat siswa kesulitan untuk dapat berkreaitif dalam meciptakan lagu dan alat musiknya sendiri, dan karena kurangnya dukungan sosial dari orangtua kepada siswa inilah yang dapat menghambat kreativitas bermusik para siswa. Sehingga membuat beberapa siswa ini akan ketinggalan dengan siswa yang mendapat dukungan dari orangtua untuk dapat bermusik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa siswi SMK Negeri 11 Medan ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMK Negeri 11 Medan dengan judul “Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kreativitas bermusik pada siswa SMK Negeri 11 Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kreativitas bermusik pada siswa SMK Negeri 11 Medan?

C. Batasan masalah

Kreativitas bermusik adalah sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru seperti komposisi, produk, atau pengungkapan ekspresi diri yang di olah menjadi nada-nada atau suara-suara. Dukungan sosial orangtua dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, memberikan pujian atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Adapun sampel penelitian adalah siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 11 Medan.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kreativitas bermusik pada siswa SMK Negeri 11 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini selain diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan mengenai peran dukungan sosial orangtua dengan kreativitas bermusik pada siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini agar dapat memberikan pengertian baik kepada orangtua atau pun pada siswa tentang perlu tidaknya dukungan sosial orangtua dengan kreativitas bermusik pada siswa. Agar kelak orangtua memberikan dukungan kepada siswa agar dapat berkreativitas atau menghasilkan sesuatu yang baru dan memberi hasil yang baik.